

Sela Febriani

Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sirkulasi Pada Kasus Anemia Terhadap Tn.A Di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 09-13 Maret 2020

xv + 67 halaman, 7 tabel dan 2 gambar

RINGKASAN

Anemia adalah kadar hemoglobin dibawah 13% pada pria dan dibawah 12% pada wanita (WHO). Anemia dapat disebabkan oleh 1 atau lebih dari 3 mekanisme independen yaitu berkurangnya produksi sel darah merah, meningkatnya destruksi sel darah merah dan kehilangan darah. Berdasarkan laporan tahunan di RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2019, *Anemia* merupakan urutan ke 5 dari 10 penyakit terbanyak diruang penyakit dalam dengan presentase 10,28 %. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah ini adalah “Bagaimana asuhan keperawatan dengan diagnosa keperawatan gangguan sirkulasi pada kasus anemia terhadap Tn.A di ruang penyakit dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi tanggal 09-13 Maret 2020

Tujuan umum di bab 1 penulis menggambarkan Asuhan Keperawatan pada klien dengan Anemia secara komprehensif dan sesuai dengan teori. Hb 6,6 mg/dL, dan CRT >3 detik, serta kulit tampak pucat yang terjadi pada kasus ini memunculkan diagnosa keperawatan berdasarkan teori dan kondisi klien. Rencana keperawatan dibuat berdasarkan teori dan berdasarkan SDKI, NIC, NOC. Implementasi dilakukan sesuai label yang dipilih pada rencana keperawatan berdasarkan kondisi klien. Evaluasi dilakukan setiap hari berdasarkan hasil implementasi.

Dari hasil pengkajian pada kasus ini didapatkan klien mengalami gangguan kebutuhan cairan. Data-data ini merujuk pada diagnosa seperti Perfusi Perifer Tidak Efektif, Nyeri Akut, dan Intoleransi Aktivitas. yang dapat dilakukan perencanaan dan tindakan keperawatan seperti NOC, **Perfusi jaringan : perifer, Kontrol nyeri, Daya tahan** dan NIC, **Perawatan sirkulasi, Manajemen Nyeri dan Manajemen Energi**. Implementasi yang dilakukan adalah melakukan penilaian pada sirkulasi perifer (CRT), memonitor masuknya cairan intra vena, melakukan pengkajian nyeri, memberikan obat sesuai resep dokter ondansetron 3x1 amp (iv), Asam traneksamat 3x250 mg (iv), ketorolac 3x1 amp (iv), omeprazole 1x1 amp (iv), amlodipin 1x10 mg (oral) mengkaji status fisiologis pasien yang menyebabkan kelelahan, dan memantau tanda-tanda vital klien.

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari, evaluasi masalah keperawatan kedua diagnosa dapat teratasi dan satu diagnosa teratasi sebagian. Saran dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan bagi pasien dengan gangguan sirkulasi dan menambah literatur kepustakaan bagi mahasiswa/i Poltekkes Program Studi Keperawatan Kotabumi.

Kata Kunci : Anemia dan Gangguan Sirkulasi
Sumber Bacaan : 15 (2000-2019)

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNG KARANG
KOTABUMI NURSING PRODUCTS
Final Project Report, June 2020

Sela Febriani

Nursing care with circulatory disorders in cases of anemia to Mr.A in the disease Room
Mayjend Hospital HM Ryacudu Kotabumi North Lampung 09-13 March 2020
xv + 67 pages, 7 tables and 2 images

ABSTRAK

Anemia is a hemoglobin level below 13% in men and under 12% in women (WHO). Anemia can be caused by 1 or more than 3 independent mechanisms, namely reduced production of red blood cells, increased destruction of red blood cells and blood loss. Based on an annual report at the Mayjend Regional Hospital HM Ryacudu Kotabumi, North Lampung in 2019, Anemia is the fifth of 10 most diseases in the internal medicine room with a percentage of 10.28%. Based on the background above, the formulation of this problem is "How nursing care witha diagnosis of circulation disorders nursing for Mr.A in the disiasse room in the mayjend General hospital HM Ryacudu Kotabumi on 09-13 march 2020

The purpose of writing this thesis report the authors describe Nursing Care for clients with anemia in a comprehensive and in accordance with the theory. Hb 6.6 mg / dL, and CRT> 3 seconds, as well as pale skin that occurs in this case raises nursing diagnoses based on the client's theory and condition. Nursing plans are based on theory and based on the SDKI, NIC, NOC. Implementation is carried out according to the label chosen on the nursing plan based on the client's condition. Evaluations are carried out every day based on the results of implementation.

From the results of the assessment in this case it was found that the client experienced a disruption in fluid requirements. These data refer to diagnoses such as ineffective peripheral perfusion, acute pain, and activity intolerance. which can be carried out planning and nursing actions such as NOC, tissue perfusion: peripheral, pain control, endurance and NIC, circulation care, pain management and energy management. Implementations include evaluating peripheral circulation (CRT), monitoring intravenous fluid entry, assessing pain, prescribing medication according to the doctor's prescription ondansetron 3x1 amp (iv), Tranexamic Acid 3x250 mg (iv), ketorolac 3x1 amp (iv), omeprazole 1x1 amp (iv), amlodipine 1x10 mg (oral) assess the physiological status of the patient causing fatigue, and monitor the client's vital signs.

After three days of nursing care, the evaluation of the nursing problem for both diagnoses can be resolved and one diagnosis partially resolved. Suggestions from this report are expected to be taken into consideration in the implementation of nursing care for patients with circulation disorders and add to the literature literature for students of the Polytechnic of the Kotabumi Nursing Study Program.

Keywords : Anemia and Circulation Disorders
Reading Resources : 15 (2000-2019)